

## SURVEITINGKAT AKURASISHOOTING DAN KOORDINASI MATA KAKI PEMAIN FUTSAL SMAN 6 BONE

Andi Asrif Ashar<sup>1\*</sup>, Ichsani Basith<sup>2</sup>, Sarifin G<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3</sup>

Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Banta-Bantaeng, Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan.

*AndiAsrifAshar@unm.ac.id\**

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the level of shooting accuracy and ankle coordination of futsal players at SMAN 6 BONE. This research is a quantitative descriptive study, which intends to describe or provide an overview of the shooting accuracy and eye-foot coordination of SMAN 6 BONE futsal players. The population in this study were futsal players of SMAN 6 BONE as many as 12 people and the sample of this study was all futsal players of SMAN 6 BONE. The data analysis technique in this study used a descriptive test, and a percentage test. Based on data analysis, the results of the descriptive test of the shooting accuracy of SMAN 6 BONE futsal players obtained the minimum score = 12, maximum score = 31, SUM = 225, range = 19, standard deviation = 5,259. The results of the descriptive test of the ankle coordination of futsal players at SMAN 6 BONE obtained the minimum score = 6, maximum score = 13, SUM = 100, range = 7, standard deviation = 2,498. Based on the results of the percentage test of shooting accuracy tests for SMAN 6 BONE futsal players, the results in the very good category are 0 people with a percentage of 0%, in the good category there is 1 person with a percentage of 8%, in the sufficient category there are 2 people with a percentage of 17%, in the poor category there are 9 people with a percentage of 75% in the very poor category there are 0 people with a percentage of 0%. The results of the percentage test of the ankle coordination test obtained results in the very good category there are 3 people with a percentage of 25%, in the good category there are 3 people with a percentage of 25% in the low category there are 0 people with a percentage of 0% in the very low category there are 0 people with percentage 0%. Based on the results of the analysis above, it can be concluded that the shooting accuracy of the SMAN 6 BONE futsal players is in the poor category and the ankle coordination of the SMAN 6 BONE futsal players is in the Medium category.*

*Keywords: Shooting Accuracy, Eye-foot Coordination, Futsal*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi shooting dan koordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 BONE. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bermaksud untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai tingkat akurasi shooting dan koordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 BONE. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain futsal SMAN 6 BONE sebanyak 12 orang dan sampel penelitian ini adalah seluruh pemain futsal SMAN 6 BONE. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Deskriptif, dan Uji Persentase. Berdasarkan analisis data, Hasil penelitian uji deskriptif tingkat akurasi shooting pemain futsal SMAN 6 BONE diperoleh hasil skor minimum sebesar = 12, skor maksimum = 31, SUM = 225, range = 19, standar deviation = 5,259. Hasil uji deskriptif koordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 BONE diperoleh hasil skor minimum sebesar = 6, skor maksimum = 13, SUM = 100, range = 7, standar deviation sebesar = 2,498. Berdasarkan hasil uji persentase tes akurasi shooting pemain futsal SMAN 6 BONE diperoleh hasil dalam kategori sangat baik terdapat 0 orang dengan jumlah persentase yaitu 0%, dalam kategori baik terdapat 1 orang dengan jumlah persentase 8%, dalam kategori cukup terdapat 2 orang dengan persentase 17%, dalam kategori kurang terdapat 9 orang dengan jumlah persentase 75% dalam kategori sangat kurang terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Hasil uji persentase tes koordinasi mata kaki diperoleh hasil dalam kategori sangat baik terdapat 3 orang dengan persentase 25%, dalam kategori baik terdapat 3 orang dengan jumlah persentase 25% dalam kategori rendah terdapat 0 orang dengan persentase 0% dalam kategori sangat rendah terdapat 0 orang dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil analisis diatas disimpulkan bahwa tingkat akurasi shooting pemain futsal SMAN 6 BONE berada pada kategori kurang dan koordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 BONE berada pada kategori Sedang.

**Kata kunci:** Akurasi Shooting, Koordinasi Mata Kaki, Futsal

## PENDAHULUAN

Futsal dalam bahasa aslinya Spanyol atau Portugis yaitu *futbol* dan *sala* berarti "sepak bola" dan "dalam ruang" adalah varian olahraga sepak bola yang lebih dulu terkenal. Meskipun demikian, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di ruangan tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruangan terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay (Asmar Jaya, 2008: 1). Futsal merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir seluruh dunia termasuk Indonesia. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya sekitar tahun 1998-1999, kemudian pada tahun 2000-an permainan futsal mulai dikenal masyarakat.

Permainan futsal mulai berkembang dengan jumlah klub futsal yang semakin banyak di Indonesia. Permainan ini dilakukan oleh 5 orang setiap tim, berbeda dengan sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah 11 orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola. Peraturan olahraga futsal dibuat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga untuk menghindari cedera yang terjadi.

Futsal sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Lahirnya tim nasional Indonesia yang pertama kali, seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan olahraga Futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada diseluruh Indonesia. Banyak berdiri komunitas atau klub futsal, selain itu banyak di selenggarakan pertandingan futsal.

Futsal adalah aktivitas permainan invasi (*invasion games*) yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya (Saryono, 2008: 49). Permainan futsal memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh hampir sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari ke segala lapangan, hampir tanpa henti. Menurut Irawan (2009: 22), teknik-teknik dasar dalam bermain futsal ada beberapa, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola) dan *dribbling* (menggiring bola).

## METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif biasanya mempunyai dua tujuan yaitu untuk mengetahui perkembangan sarana fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena sosial tertentu, umpamanya interaksi sosial dan lain-lain. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei.

Menurut Sugiyono (2014: 12) menyatakan bahwa "penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian ini dilakukan di lapangan futsal Desa Labuaja Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Desain penelitian merupakan suatu rencana yang dilakukan untuk mempermudah proses penelitian. dalam penelitian ini menggunakan survei. Dalam

penelitian ini, survei diartikan sebagai alat atau cara atau metode dalam memperoleh data dengan teknik tes. Agar diperoleh tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penggunaan metode penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian.

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, yang bertujuan mengetahui tingkat akurasi tendangan dan kordinasi mata kaki pada pemain futsal SMAN 6 BONE. *cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variable-variabel di observasi sekaligus di waktu yang sama dan hanya mengobservasi sekali saja serta pengukuran dilakukan terhadap variable subjek pada saat penelitian Notoatmojo (2010)

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan. Hal ini demiiikian sejalan dengan apa yang diungkap oleh Sugiyono (2014: 119) bahwa “populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pupulasi dalam penelitian ini adalah atlet futsal SMAN 6 BONE. Jumlah populasi tim futsal SMAN 6 BONE adalah 12 responden.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2014: 120) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Karakteristik sampel harus respesentatif terhadap karakteristik populasi. Dalam penelitian ini karakteristik sampel adalah atlet futsal SMAN 6 BONE. Aadapun sampel dengan kategori jenis kelamin laki-laki dengan umur 15-18 tahun sebanyak 12 orang.

Menurut Sugiono (2018) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena maupun sosial yang di alami. Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permuda olehnya (Ridwan,2015:69). Instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang di gunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki individu atau kelomok (Ridwan,2015:76).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa data yang dideksripsikan untuk mengetahui gambaran tentang tingkat akurasi shooting yang di tinjau dengan kordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 BONE, adapun tes yang di lakukan seperti: tes akurasi tendangan dan tes kordinasi mata kaki.

Dari hasil tes di atas akan dideksripsikan sebagai berikut:

### 1. tingkat akursi shooting

**Tabel 4.1** deksripsi statistik tingkat akurasi *shooting*

kelompok	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	SD
Tes akurasi shooting	12	19	12	31	225	18.75	5.259

Hasil penelitian tingkat akurasi *shooting* pemain futsal SMAN 6 BONE dari 12 sampel di peroleh hasil skor minimum sebesar = 12, skor maximum = 31 ,sum = 225 ,mean = 18.75 ,standar devisi = 5,259. Adapun deskripsi akurasi shootng pemain futsal SMAN 6 BONE.

**Tabel 4.2** deksripsi hasil penelitian tingkat akurasi shooting

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	42 – 50	Sangat Baik	0	0%
2	31 – 40	Baik	1	8%

3	21 – 30	Cukup	2	17%
4	11 – 20	Kurang	9	75%
5	0 – 10	Sangat Kurang	0	0%

**Tabel 4.3** deksripsi statistik koordinasi mata kaki

kelompok	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	SD
Kordinasi mata kaki	12	7	6	13	100	8.33	2.498

Hasil penelitian tes koordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 BONE dari 12 sampel di peroleh hasil skor minimum sebesar = 6, skor maximum = 13 ,sum =100 ,mean = 8,33 ,standar devisi = 2,498. Adapun deskripsi koordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 BONE.

**Tabel 4.4** deksripsi hasil penelitian tingkat koordinasi mata kaki

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persen
1	>10	Sangat Baik	3	25%
2	8 – 9	Baik	3	25%
3	6 – 7	Sedang	6	50%
4	5 – 4	Rendah	0	0%
5	<4	Sangat Rendah	0	0%

## SIMPULAN

1. Tingkat Akurasi Shooting pemain futsal SMAN 6 Bone berada pada kategori Kurang.
2. Tingkat kordinasi mata kaki pemain futsal SMAN 6 Bone berada pada kategori Sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2021). Survei Keterampilan Shooting Siswa Ekstrakurikuler Futsal Smp Negeri 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2018/2019. *utile: Jurnal Kependidikan*, 7(1), 34-41.
- Andita, B. (2015). Hubungan kekuatan otot tungkai dan otot perut terhadap akurasi shooting pada ekstrakurikuler futsal SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 10-21.
- Andri Irawan. (2009). Teknik Dasar Modem Futsal. Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Arki Taupan Maulana. (2009). Perbedaan Ketepatan Shooting dengan Punggung Kaki dan Ujung Kaki Pemain Futsal. Skripsi: FIK UNY.
- Asmar Jaya. (2008). Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-tips Permainan Futsal. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Aziz, M. T. (2013). Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK Muhamadiyah 1 Patuk Gunung Kidul. *Skripsi. Jurusan Pendidikan Olahraga, UNY.*

- Heriyanto, L. (2016). Pengaruh Latihan Variasi Menendang Ke Berbagai Sasaran Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Smp N 2 Depok Tahun 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(5).
- Ibrahim, G. F. (2019). Pengembangan Model Latihan Shooting Futsal Melalui Media Aplikasi Berbasis Android Usia 14-18 Tahun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Iryanto, Y. (2013). Pengaruh Tingkat IQ Terhadap Kemampuan Juggling Dan Akurasi Tendangan Bola Pada Pemain Usia 11-12 Tahun SSB APAC INTI Kabupaten Semarang. *Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Justinus Lhaksana. (2004). *Materi Futsal Coaching Clinic Mizone*. Jakarta: Difamata Sport EO
- M. Furqon. H. (1995). *Teori Umum Latihan*. Terjemahan General Theory of Training. Josef Nossek. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Ngatman. (2001). *Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Nugroho, H. A. A., Kurniawan, W. P., & Harmono, S. (2021). *Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Di Ssb Akademi Abyasa Kabupaten Nganjuk* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Ridwan, 2015. *Belajar mudah penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, T. H., Supriatna, S., dan Sulistyorini, S. (2019). Meningkatkan Shooting Futsal Menggunakan Metode Drill. *Indonesia Performance Journal*, 3(2), 80-86.
- Sugiono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sucipto. 2000. "Sepakbola Latihan dan Strategi". Jakarta: Jaya Putra.
- Sugiono. 2014. *Metode penelitian manajemen*, bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1992). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP. Triansyah, A., & Haetami, M. Pengaruh Latihan Target Terhadap Akurasi Shooting Futsal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(12).